

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2024 Reni Refenski, et.al

Vol.2, No. 3, 2024, 589-596  
DOI:<https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3>

---

## Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Rika Ulandari, Tamara Lalira Nasti, Jamilus, Anis Mahatika

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email: [ulandariirika@gmail.com](mailto:ulandariirika@gmail.com), [tamaralaliranasti11@gmail.com](mailto:tamaralaliranasti11@gmail.com), [jamilus@iainbatusangkar.ac.id](mailto:jamilus@iainbatusangkar.ac.id),  
[anismahatika2018@gmail.com](mailto:anismahatika2018@gmail.com)

---

### Abstract:

*One of the most important factors in improving educational standards at all levels is educational supervision. The function of educational supervision in relation to curriculum development, improving teacher competency, and supervising the learning process is discussed in this article. By working together, educational supervision functions as an effort to support and guide educators in addition to functioning as supervision. According to research, good supervision can increase student and instructor motivation and produce more creative and adaptive teaching methods. As a result, educational supervision plays a vital role in building a high-quality and sustainable learning environment, which will ultimately improve overall educational standards. Thus, the role of educational supervision is very important in creating a quality and sustainable learning environment, which will ultimately contribute to improving the overall quality of education.*

**Keywords:** *Role, Supervision, Quality of Education*

### Abstrak:

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan standar pendidikan di semua jenjang adalah supervisi pendidikan. Fungsi supervisi pendidikan dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan pengawasan proses pembelajaran dibahas dalam artikel ini. Dengan bekerja sama, supervisi pendidikan berfungsi sebagai upaya untuk mendukung dan membimbing pendidik selain berfungsi sebagai supervisi. Menurut penelitian, supervisi yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa dan instruktur serta menghasilkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan adaptif. Akibatnya, supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam membangun lingkungan belajar yang berkualitas tinggi dan tahan lama, yang pada akhirnya akan meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, peran supervisi pendidikan sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Peran, Supervisi, Kualitas Pendidikan.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada proses pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan, terutama dalam hal ini adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan berfungsi sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah melalui bimbingan, evaluasi, dan pengembangan profesional para pendidik.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Beragam faktor seperti perbedaan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur yang tidak merata, serta perubahan cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi mengharuskan adanya pendekatan yang lebih efektif dalam pengelolaan dan pengawasan pendidikan. Di sinilah peran supervisi pendidikan sangat krusial. Supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan guru, tetapi juga mencakup pengembangan kurikulum, manajemen kelas, dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan supervisi yang tepat, diharapkan para pendidik dapat lebih memahami kebutuhan siswa dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Selain itu, supervisi pendidikan juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan yang mendukung akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu, salah satu unsur utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah supervisi, yang dilaksanakan oleh pengawas (*supervisor*) pendidikan formal. Oleh karena itu, peran pengawas di bidang pendidikan, yang bekerja untuk mengidentifikasi berbagai masalah dalam pendidikan dan senantiasa mengatasi berbagai kekurangan yang muncul, tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pendidikan. Melalui supervisi, guru dididik untuk mengatasi berbagai masalah dan diberi kesempatan untuk meningkatkan kinerjanya. Kemudian untuk anggota staf lain di sekolah juga diberi kesempatan guna untuk meningkatkan kinerja lebih baik. Adapun pentingnya supervisi pendidikan ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan supervisi yang efektif cenderung memiliki hasil belajar siswa yang lebih baik.

Melalui teknik pengawasan yang kreatif dan berbasis data, banyak negara telah berhasil meningkatkan standar pendidikan mereka dalam skala dunia. Dengan demikian, kontribusi yang diberikan oleh pengawasan instruksional dalam meningkatkan standar pendidikan tidak dapat diremehkan. Pengawasan pendidikan dapat memainkan peran penting dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi kesulitan di masa depan jika dilaksanakan dengan benar dan berkelanjutan. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas lebih rinci tentang bagaimana

pengawasan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana penulis adalah instrumen kunci yang andil dalam hal merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian kualitatif ialah teknik penelitian yang sifatnya deskriptif serta dapat dikatakan mencari suatu makna dalam data yang diperoleh dan diolah sebagai hasil dari suatu penelitian. Teknik penelitian yang kualitatif kerap dikatakan sebagai penelitian yang naturalistik sebab penelitian dilaksanakan dalam situasi yang sangat alami. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, di mana literatur yang koheren dan suportif terhadap masalah yang tengah diteliti dijadikan referensi (Nurhayati, 2021:386). Informasi yang digunakan bersumber dari penelitian pustaka yang memanfaatkan buku dan jurnal ilmiah, serta sumber lainnya. Penulis mengkaji teori dan korelasi antar variabel yang tersedia dalam buku dan jurnal yang dapat diakses melalui media online atau website penyedia. (Krisdiana & Jamaludin, 2023:345).

## **HASIL PEMBAHASAN**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting untuk melakukan kegiatan supervisi di semua jenjang lembaga pendidikan. Supervisi berasal dari kata "*super*" yang berarti atas dan "*vision*" yang artinya penglihatan. Jadi secara etimologi supervisi adalah penglihatan dari atas hal ini digambarkan sebagai orang dengan kedudukan yang lebih tinggi daripada yang dilihat. Secara terminologi supervisi yaitu arahan dan bantuan dari kepala sekolah kepada para pendidik dan pegawai dalam meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan melalui kegiatan pendidikan. Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif (Sulistiyorini et al., 2021). Manullang dalam (Tuttu Rokhayati, Rosa, 2024) menyatakan bahwa supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik. Dapat dikatakan juga bahwa supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru,

seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya (Purwanto, 2010). Dengan kata lain, supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Adapun menurut Dadang suhardan dalam (Sutikno, 2022) bahwa supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekadar pengawasan terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar dan pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya aktivitasnya dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pembelajaran untuk memperbaiki, apa yang menjadi penyebabnya dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugas dengan baik. Berdasarkan hal tersebut kemudian diadakan tindak lanjut yang berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan. Dimana maksud dari pembinaan adalah sebuah pelayanan terhadap guru dalam memperbaiki kinerja nya. pembinaan selain pelayanan terhadap guru, juga merupakan usaha preventif untuk mencegah supaya guru tidak terulang kembali melakukan kesalahan serupa yang tidak perlu, menggugah kesadaran nya supaya mempertinggi kecakapan dan keterampilan mengajarnya.

Dari semua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi ini memiliki tujuan utama dalam pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sutisna dalam (Fathurrohan & Suryana, 2011) yaitu membantu para guru memperoleh arah diri dan belajar memecahkan sendiri masalah-masalah yang mereka hadapi dan sesuai dengan itu mendorong mereka kepada kegiatan-kegiatan mereka untuk menciptakan situasi-situasi di mana murid dapat belajar dengan lebih efektif.

Adapun fungsi utama supervisi pendidikan sejalan dengan Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Pasal 5 adalah menjalankan fungsi supervisi akademik serta manajerial di unit pendidikan. Tugas ini mencakup perumusan program pembinaan, pengawasan, dan pemantauan kepatuhan terhadap 8 kriteria nasional pendidikan, penilaian pelatihan dan pembimbingan dari profesionalisme pendidik, perbaikan hasil pengawasan, serta tugas supervisi di daerah tertentu. Fungsi supervisor melibatkan andil sebagai pimpinan, konsultan, koordinator kelompok, serta yang memperbaiki (PAN-RB, 2010).

Ada juga fungsi supervisi selain diatas yaitu pengembangan kesadaran intrinsik. Seiring dengan tumbuhnya kesadaran intrinsik, akan muncul keinginan untuk terus melakukan penyesuaian guna meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, supervisi juga berfungsi untuk memupuk persatuan dan kerja sama. Memotivasi para supervisor dan administrator sekolah untuk meningkatkan kompetensi mereka merupakan peran supervisi yang sangat strategis dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan supervisi secara produktif, inovatif, dan efisien. Kerangka kerja kelembagaan, aturan, uraian tugas, rencana, dan program juga tersedia. Agar prosedur berjalan lancar, tingkat kesiapan faktor-faktor ini sangat penting.

Kemudian mengenai kualitas pendidikan, menurut Suryadi dan Tilaar dalam (Bahri & Dkk, 2023) menjelaskan bahwa "kualitas pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya". Lalu secara sederhana, dijelaskan juga oleh Anas Rupaedi yang dikutip oleh Bahri diatas, bahwa kualitas pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan dalam mengelola dan memproses pendidikan secara berkualitas dan efektif untuk meningkatkan nilai tambah agar menghasilkan output yang berkualitas. Output yang dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas juga harus mampu memenuhi kebutuhan para pemegang kepentingan.

Oleh karena itu, supervisi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai alat pengembangan profesional bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya. Dengan pendekatan yang bersifat kolaboratif, supervisi dapat mendorong guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka, serta merancang strategi perbaikan yang lebih efektif. Lebih jauh lagi, supervisi yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana guru merasa dihargai dan termotivasi untuk berinovasi. Dalam hal ini, peran supervisor sebagai fasilitator sangat krusial; mereka harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif dan membangun hubungan yang positif dengan para guru. Selain itu, melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan yang diadakan oleh supervisor, guru dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan seringkali muncul, seperti kurangnya pemahaman tentang tujuan supervisi itu sendiri dan resistensi dari para guru. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengedukasi semua pihak terkait tentang nilai dari supervisi yang efektif. Dengan mengatasi tantangan ini dan menerapkan pendekatan yang lebih sistematis dan terencana, supervisi pendidikan dapat menjadi faktor kunci dalam

menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, supervisi pendidikan sangatlah penting. Dalam situasi ini, pemantauan berfungsi sebagai alat bagi guru dan staf pendidikan lainnya untuk tumbuh secara profesional selain sebagai sarana pengawasan. Ketika pemantauan dilakukan secara kolaboratif, hal itu dapat membantu guru mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teknik mengajar mereka dan membuat rencana perbaikan yang lebih berhasil.

Adapun keterkaitan kepala sekolah sebagai supervisor juga memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Sulastri dikutip oleh (Ubabuddin, 2020), kepala sekolah memiliki empat peran dalam kegiatan supervisi yaitu:

- a. Sebagai koordinator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan guru, dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran, menugaskan guru ke berbagai posisi staf, dan mengawasi semua aktivitas operasional sekolah.
- b. Sebagai konsultan, kepala sekolah membantu guru dengan menawarkan dukungan dan panduan terhadap kesulitan yang dialami guru, baik secara individu maupun kolektif, sehingga membangun keterampilan guru.
- c. Sebagai pemimpin kelompok, kepala sekolah mengembangkan kemampuan guru melalui pelatihan keterampilan dan memberikan nasihat kepada guru dalam bekerja untuk kelompok, bekerja dengan kelompok, dan bekerja melalui kelompok.
- d. Sebagai Evaluator, kepala sekolah membantu pengembangan kemampuan guru dengan membantu mereka mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menilai efektivitas kurikulum yang sedang dikembangkan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka supervisi harus ada pelaksanaannya yaitu melalui penerapannya yang strategis, supervisi pendidikan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Terdapat tiga fase yang merupakan langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan supervisi. Untuk memastikan bahwa peraturan yang dikembangkan sebelumnya dipatuhi, tahap ini menekankan prinsip-prinsip pengawasan yang telah dicapai oleh pimpinan lembaga pendidikan. Langkah pertama dalam penerapan supervisi adalah perencanaan, pengamatan, dan evaluasi. Berikut penjelasannya dibawah ini:

#### 1. Perencanaan

Langkah pertama dalam perencanaan supervisi akademik adalah mengidentifikasi dan merencanakan tujuan yang jelas untuk program tersebut. Tujuan-tujuan ini harus mencerminkan kebutuhan belajar siswa dan pendekatan yang digunakan oleh supervisor dalam mengajar dan membimbing. Tahap selanjutnya setelah menentukan tujuan adalah membuat strategi pengajaran

yang akan mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Ini mencakup teknik pengajaran, cara untuk meningkatkan partisipasi siswa, atau latihan yang mendukung pembelajaran mandiri.

## 2. Pengamatan

Kepala sekolah dan guru harus mengadakan pra-observasi atau diskusi perencanaan sebelum melakukan observasi. Tujuan diskusi ini adalah untuk membuat kerangka kerja untuk melaksanakan observasi kelas. Kepala sekolah, yang bertindak sebagai supervisor, meneliti dan memahami tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi, sementara guru yang akan disupervisi membuat rencana pelajaran. Mereka juga memilih karakteristik yang akan dipantau dan cara mengamatinya, serta waktu dan lokasi supervisi.

Mengamati proses pembelajaran secara metodis dan tidak memihak merupakan langkah kedua dalam proses supervisi klinis. Sebagaimana ditetapkan dalam RPP, kepala sekolah atau pengawas sekolah mengawasi guru dalam tindakannya. Faktor-faktor yang perlu diamati harus sesuai dengan hasil pertemuan awal antara instruktur dan kepala sekolah.

## 3. Evaluasi

Setelah melakukan pengamatan, kepala sekolah harus melakukan analisis hasil pengamatan secara menyeluruh. Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran apakah perlu ada perubahan dalam proses pembelajaran. Kemudian guru diberi tahu tentang temuan analisis data selama sesi pertemuan yang melibatkan umpan balik. Tujuan utama pertemuan umpan balik adalah untuk memeriksa secara kolaboratif temuan pengamatan proses belajar mengajar. Kepala sekolah dapat menggunakan data ini untuk menentukan apakah guru menghadapi tantangan apa pun saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kepala sekolah menawarkan saran dan rekomendasi untuk mengatasi tantangan dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

Dengan demikian, persiapan yang matang, pengamatan yang metodis, dan evaluasi yang menyeluruh semuanya diperlukan agar proses supervisi akademik dapat berhasil. Hasilnya, pemantauan akademik dapat meningkatkan kualitas pendidika serta juga kompetensi profesional. Melalui langkah-langkah tersebut peran supervisor sangat mendukung adanya keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## SIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangatlah penting yang terdapat beberapa aspek yaitu, supervisi membantu dalam pengembangan profesional guru dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan program pelatihan yang sesuai. Lalu supervisi memastikan bahwa metode pengajaran atau RPP diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan serta supervisi juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara pihak manajemen sekolah, guru, dan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan demikian, efektivitas supervisi pendidikan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Supervisi pendidikan yang berkelanjutan dan metodis diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas tinggi. Kualitas pendidikan akan lebih berhasil ditingkatkan dengan strategi yang dibangun atas kerja sama dan keterlibatan dari kepala sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan proses pengembangan penting untuk mencapai pendidikan berkualitas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A. F., & Dkk. (2023). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Umsu Press.
- Fathurrohan, P., & Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan dalam Mengembangkan Proses Pengajaran*. Refika Aditama.
- PAN-RB, M. (2010). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan RB*.
- Purwanto, N. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, Andries, J., & Dkk. (2021). *Supervisi Pendidikan*. DOTPLUS Publisher.
- Sutikno, S. (2022). *Pengantar Supervisi Pendidikan*. UIN Mataram Press.
- Tuttu Rokhayati, Rosa, A. (2024). *Supervisi Pendidikan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Ubabuddin. (2020). Peran Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas dan Peran Guru dalam Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 102.